

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Kesejahteraan Masyarakat Lokal dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Industri Batu Bata di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Satria Putra Arsibal, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, NIM 126402213210, Pembimbing Ibu Yunesia Pramesti, M.Pd.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Industri Batu Bata, Ekonomi Islam, Maqashid Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Sumberingin Kidul merupakan salah satu sentra industri batu bata di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, yang memiliki kontribusi signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian desa melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Industri ini telah menjadi salah satu sektor unggulan yang menopang kehidupan sosial ekonomi warga setempat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meninjau lebih dalam bagaimana kesejahteraan masyarakat lokal ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam melalui kontribusi industri batu bata di desa tersebut.

Adapun fokus dalam penelitian ini meliputi: (1) mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat yang bekerja pada industri batu bata, (2) menilai tingkat kesejahteraan pekerja berdasarkan indikator ekonomi Islam dan kesejahteraan umum, (3) mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh para pekerja, (4) menganalisis penerapan prinsip ekonomi Islam dalam industri batu bata, dan (5) menganalisis dampak industri batu bata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) industri batu bata menciptakan lapangan kerja dan membantu mengurangi tingkat pengangguran serta memberikan penghasilan yang lebih stabil dibandingkan pekerjaan sebelumnya sebagai buruh tani, (2) tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan serta akses terhadap pendidikan dan kesehatan, (3) pekerja masih menghadapi sejumlah permasalahan, seperti upah yang rendah, jam kerja yang panjang, risiko kesehatan dan panas serta minimnya jaminan keselamatan kerja, (4) penerapan prinsip ekonomi islam mulai diterapkan seperti keadilan dalam upah, pembagian hasil yang adil antara pemilik usaha dan pekerja, serta adanya tanggung jawab sosial pelaku industri terhadap karyawan, (5) Industri batu bata memberikan dampak yang sejalan dengan prinsip maqasid al-syari‘ah, khususnya dalam hal perlindungan jiwa (hifz al-nafs), harta (hifz al-mal), dan keturunan (hifz al-nasl).

ABSTRACT

The thesis entitled “An Overview of Local Community Welfare from the Perspective of Islamic Economics on the Brick Industry in Sumberingin Kidul Village, Ngunut District, Tulungagung Regency” was written by Satria Putra Arsibal, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Student ID 126402213210, supervised by Yunesia Pramesti, M.Pd.

Keywords: Community Welfare, Brick Industry, Islamic Economics, Maqashid Sharia

This research is motivated by the importance of local potential-based economic development as a means of improving community welfare in rural areas. Sumberingin Kidul Village is one of the centers of the brick industry in Ngunut District, Tulungagung Regency, which has made a significant contribution to driving the village economy through job creation and income enhancement. This industry has become one of the leading sectors that supports the socio-economic life of the local residents. Therefore, the researcher is interested in examining more deeply how the welfare of the local community is viewed from the perspective of Islamic economics through the contribution of the brick industry in the village.

The focus of this study includes: (1) knowing the socio-economic conditions of the community working in the brick industry, (2) assessing the level of worker welfare based on Islamic economic indicators and general welfare, (3) identifying the main problems faced by workers, (4) analyzing the application of Islamic economic principles in the brick industry, and (5) analyzing the impact of the brick industry on community welfare from an Islamic economic perspective.

This study uses a descriptive qualitative approach, with data collection methods through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that: (1) The brick industry creates jobs and helps reduce unemployment rates and provides a more stable income compared to previous jobs as farm laborers, (2) the level of community welfare has increased as seen from the fulfillment of basic needs such as clothing, food, shelter and access to education and health, (3) workers still face a number of problems, such as low wages, long working hours, health and heat risks and minimal work safety guarantees, (4) the application of Islamic economic principles has begun to be applied such as fairness in wages, fair distribution of profits between business owners and workers, and the existence of social responsibility of industry players towards employees, (5) The brick industry has an impact that is in line with the principles of maqasid al-syari'ah, especially in terms of protecting life (hifz al-nafs), property (hifz al-mal), and descendants (hifz al-nasl).